

**MINAT MENGIKUTI PENGAJIAN RUTIN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI
DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Mujiyatun

IAI An Nur Lampung

Email: mujiatun@an-nur.ac.id

Diterima
19/07/2021

Revisi
10/8/2021

Disetujui
15/9/2021

ABSTRACT

Islamic Youth Mosque (RISMA) is a youth organization in which there are religious activities so that it can develop youth in terms of knowledge, skills and charity. One of the activities carried out by teenagers in the RISMA forum is the Routine Recitation.

In this study the method that the author uses is the method of observation, interviews, questionnaires and documentation. In analyzing the data, the author uses a way of thinking that departs from things that are specific and then drawn to a general conclusion.

Based on the results of the study, it can be concluded that the routine recitation activities in Sidoharjo Village, Jati Agung sub-district, South Lampung Regency have been running quite well, but with the existence of these routine recitation activities, it turns out that they have not had much impact or influence on adolescent morals in Sidoharjo Village, Jati Agung District, South Lampung, this is evidenced by the behavior of teenagers who tend to show bad morals such as drinking, disobeying their parents, having fun, fighting and moreover the lack of awareness and discipline of teenagers in carrying out their obligations, especially five daily prayers.

Keywords: *Interests, Risma, Morals*

ABSTRAK

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan suatu organisasi remaja yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga dapat mengembangkan remaja dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan dan amal ibadah. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh remaja dalam wadah RISMA adalah Pengajian Rutin.

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode observasi, interview, questioner dan dokumentasi. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian di tarik kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian rutin yang ada di Desa Sidoharjo kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan telah berjalan cukup baik, namun dengan adanya kegiatan pengajian rutin ini ternyata belum banyak memberikan dampak atau pengaruh terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, hal ini terbukti dengan masih terjadi berbagai tingkah laku remaja yang cenderung menunjukkan akhlak yang kurang baik seperti mabuk-mabukan, tidak patuh pada orang tua, suka berhura-hura, berkelahi dan terlebih lagi kurangnya kesadaran serta kedisiplinan remaja dalam menunaikan kewajiban mereka terutama ibadah sholat lima waktu.

Kata kunci: Minat, Risma, Akhlak

A. PENDAHULUAN

Remaja sebagai generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa, karena remaja akan menggantikan generasi tua dan di tangan merekalah nantinya kemajuan suatu bangsa dan negara. Oleh sebab itu generasi muda harus diarahkan dengan sebaik-

baiknya untuk meneruskan cita-cita bangsa dan negara baik secara mental maupun spiritual.

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh berbagai faktor, seperti kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam yang memadai dan sebagainya. Namun demikian tidak dapat di sangkal bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pembangunan. Hal ini dikarenakan “Manusia sangat memegang peranan penting dalam memberdayakan alam, karena peranan yang sangat penting bukan semata-mata menjadi objek pembangunan tetapi sekaligus juga merupakan subyek pembangunan.”¹

Mengingat peranan generasi muda sebagai penerus perjuangan bangsa, maka pemerintah memberikan arahan dan pembinaan menuju terciptanya kader pemimpin bangsa yang mandiri, tangguh, bertanggung jawab dan berakhlak mulia, sebagaimana tercantum dalam mukodimah *Pedoman Dasar Remaja Islam Masjid pasal 4* yaitu :

1. “Terciptanya generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan terciptanya generasi muda yang Pancasilailais.
2. Terciptanya generasi muda yang bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan
3. Terciptanya generasi muda sebagai generasi penerus dan kader perjuangan bangsa yang siap memikul tanggung jawab sebagai perwujudan dan persyaratan regenerasi
4. Terciptanya regenerasi yang suka bekerja keras dan menjadikan agama sebagai sumber motivasi.
5. Menciptakan generasi yang beriman, berilmu dan bertaqwa
6. Membangkitkan kesadaran berbangsa dan bernegara.”²

¹.Darmansyah dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta : Usaha Nasional, 1986), hal. 164.

². Departemen Agama RI, *Pedoman Dasar Remaja Islam Masjid (RISMA)*, (Lampung Selatan : Pengurus Badan Koordinasi Remaja Islam Masjid (RISMA), 1983) hal.4.

Upaya untuk mencapai sasaran di atas, harus melalui pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun pendidikan non formal. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga. Jika pendidikan diselenggarakan di luar kedua tempat tersebut, maka di sebut pendidikan non formal.

Untuk mengembangkan para remaja sebagai penerus bangsa dan pewaris nilai-nilai luhur budaya bangsa yang beriman teguh, berakhlak mulia sesuai dengan harapan bangsa harus di dukung oleh proses apapun. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian remaja karena dengan pendidikan agama manusia dapat mengendalikan hawa nafsunya dan mengarahkan kepada perbuatan yang baik serta menyelesaikan masalah-masalah dalam hidupnya. Oleh karena itu para remaja hendaknya dapat menuntut ilmu sebanyak-banyaknya. Khususnya pendidikan keagamaan baik formal maupun non formal. Dengan demikian pendidikan keagamaan hendaknya diberikan semasa kanak-kanak dengan memberikan dorongan dan contoh di mana orang tua mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan pribadi anak itu sendiri. Dalam hal ini Islam menekankan pada orang tua untuk mendidik anaknya sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut :

“Dari Abu Hurairah ra. Menceritakan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda : Tidaklah seorang anak itu dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu (penganut agama) Yahudi, Nasrani atau Majusi”³

Dari hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa baik buruknya kepribadian anak dapat ditentukan oleh orang tuanya dalam mendidik keluarganya, di samping itu juga pendidikan harus dilaksanakan di sekolah dan masyarakat.

³. Salim Barreisy, *Shahih Bukhari* (Jakarta : tpn, 1987), hal. 35.

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan suatu lembaga lokal yang berfungsi mengkoordinir dan melaksanakan usaha-usaha pembangunan khususnya membantu generasi muda. Sedangkan tujuan lembaga RISMA adalah “menciptakan generasi muda yang beragama serta bertanggung jawab atas kelestarian hidup dan lingkungan.”⁴

Dalam kehidupan bermasyarakat, remaja lebih banyak bergaul dengan teman-teman mereka yang kurang memiliki pengetahuan tentang norma agama sehingga terkadang mereka lebih suka meniru sikap dari lingkungan yang kurang baik tersebut dengan tidak memikirkan akibatnya, sebagaimana dikemukakan oleh Zakiyah Darajat :

“Seringkali kita melihat pemuda/pemudi yang meningkat remaja itu mengikuti atau mencontoh saja sikap teman-temannya yang sebaya tanpa dipikirkan lebih dahulu, mereka takut disingkirkan atau di ejek oleh teman-temannya jika tidak mau mengikuti mereka. Untuk itulah sebabnya seringkali pergi dari rumah untuk menemui teman-temannya berbicara, bersenda gurau dan dalam hal ini mereka perlu mendapat bimbingan agar dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik dari teman-temannya.”⁵

Mengingat hal yang demikian itu hendaknya : Zakiyah Darajat lebih lanjut mengemukakan bahwa:

Supaya masyarakat termasuk pemimpin dan penguasanya menyadari betapa pentingnya masalah pendidikan pada anak-anak dan remaja terutama pendidikan agama, karena pendidikan moral tanpa agama, akan kurang berarti, sebab nilai moral yang lengkap dan betul-betul dilaksanakan adalah melalui pendidikan agama.⁶

Dari hasil observasi atau pengamatan penulis tentang kegiatan remaja Islam di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan di peroleh data bahwa remaja di Desa ini mempunyai kegiatan pengajian rutin yang diadakan

⁴. Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta : Usaha Nasional : 1981) hal.53.

⁵. *Ibid.* hal. 107.

⁶. *Ibid.* hal. 49.

seminggu sekali di masjid dan mushola-mushola yang terdapat di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yaitu Masjid Hidayatul Muhtadiin, Masjid Darussalamah, dan Masjid Mafatihus Salam. Remaja yang bertempat tinggal di sekitar masjid tersebut di atas berjumlah 160 orang remaja.

Untuk lebih jelasnya mengenai data-data mengenai jumlah remaja di tiap-tiap masjid dan mushola, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Jumlah remaja yang ada disekitar Masjid dan Mushola-
mushola di Desa
Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan
2011

NO	Masjid/Mushola	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Hidayatul	30	38	68
2.	Muhtadiin	25	27	52
3.	Darussalamah Mafatihus Salam	15	25	40
JUMLAH		70	90	160

Sumber : Hasil Pra Survei tanggal 28 April 2011

Dari tabel di atas, dapat penulis simpulkan bahwa jumlah remaja Islam yang berada di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan berjumlah 160 orang. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti remaja Islam yang berada di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan karena sebagian besar mereka belum aktif mengikuti pengajian yang dilakukan di lingkungannya, yang kesemuanya itu disebabkan karena kurangnya minat mereka dalam mengikuti pengajian rutin.

Tabel II
Susunan Pengurus Masjid/Mushola di Desa Sidoharjo
Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

No	Nama Masjid	Pengurus Masjid
----	-------------	-----------------

		Ketua	Sekretaris	Bendahara
1	Hidayatul Mubtadiin	Andi Warisno	Nurhidayah	Weni kwt
2	Darussalamah	Nurkholis	Munawaroh	M. Malik
3	Mafatihus Salam	Arief Rifa'i	Ferni Novitasari	Nadia Ulfa

B. Hipotesis

Menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah.⁷

Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris dalam langkah penelitian.”⁸

Menurut Suharsimi Arikunto: “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”⁹

Berdasarkan latar belakang serta berdasarkan teori-teori sudah dielaborasi oleh penulis, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Minat remaja mengikuti pengajian rutin masih rendah dan pelaksanaan pengajian rutin tidak ada pengaruhnya terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2011.

C. PEMBAHASAN

Pada bagian ini mengetengahkan hasil pengolahan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian dengan menggunakan questioner hasil jawaban remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan

⁷.Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Untuk Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi, Jilid 1*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal.63.

⁸.Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : CV.Rajawali, 1983), hal. 63.

⁹.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal.62.

Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang jumlah sampel seluruhnya 40 orang. Pengolahan data ini dilakukan dengan cara mengoreksi setiap quisioner yang sudah dikembalikan oleh responden, menghitung presentase dari alternative jawaban pada quisioner, setelah di hitung kemudian hasil hitungannya dimasukkan kedalam tabel.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang telah terkumpul dengan cara berpikir sentetik/induktif, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat dalam mengikuti pengajian rutin dan pengaruhnya terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun 2011 dengan berpegang pada prosentase yang lebih besar itu dapat menghindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang dijadikan sebagai fakta untuk menguji hipotetis yang diajukan.

Setelah penulis menganalisa data yang telah terkumpul dengan cara berfikir semsetik/induktif, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat dalam mengikuti pengajian rutin dan pengaruhnya terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun 2011 dengan berpegang dengan pada prosentase yang lebih besar itu dapat menghindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang dijadikan sebagai fakta untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Setelah penulis menganalisa quisioner remaja kemudian penulis akan menganalisa data melalui interviu dan observasi yang dilakukan dengan menggunakan keterangan yang disampaikan, kemudian yang ditafsirkan dengan berpedoman pada analisis quisioner. Dengan cara ini diharapkan dapat memperoleh suatu kesimpulan yang objektif.

Adapun penjelasan mengenai jawaban responden tersebut dapat kita lihat pada tabel analisis hasil jawaban quisioner remaja yang berjumlah 40 dengan angket 16 pertanyaan yaitu sebagai berikut

Tabel III
Hasil Pengolahan Data Quesioner Remaja di Desa Sidoharjo
Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun
2011

No Item	Jumlah Sampel	Alternatif Jawaban						Total (%)
		a	%	b	%	c	%	
1	40	9	22,5	27	67,5	4	10	100
2	40	6	15	14	35	20	50	100
3	40	7	17,5	12	30	21	52,5	100
4	40	0	0	32	80	8	30	100
5	40	6	15	14	35	20	50	100
6	40	4	10	8	20	28	70	100
7	40	8	20	20	50	12	30	100
8	40	6	15	10	25	24	60	100
9	40	7	17,5	13	32,5	20	50	100
10	40	4	10	16	40	20	50	100
11	40	10	25	26	65	4	10	100
12	40	0	0	16	40	24	60	100
13	40	12	30	28	70	0	0	100
14	40	6	15	14	35	20	50	100
15	40	2	5	12	30	26	65	100
16	40	8	20	12	30	20	50	100

Dari hasil pengolahan data jawaban kuisisioner di atas, dapat penulis analisis Hasil jawaban quesioner para remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut :

1. Apakah tertarik dengan kegiatan pengajian rutin di adakan di daerah sekitar anda?

- a. Ya, tertarik
- b. Tidak tertarik
- c. Tidak peduli

Hasil jawaban:

- a) 22,5 %
- b) 67.5 %
- c) 10 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 67,5 % remaja menyatakan tidak tertarik dengan adakannya pengajian rutin, 22,5 % menyatakan tertarik, dan 10 % menyatakan tidak peduli terhadap kegiatan pengajian rutin. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa remaja di Desa Sidoharjo sebagian besar tidak berminat dalam mengikuti pengajian rutin.

2. Apakah anda sering menghadiri kegiatan pengajian rutin yang ada di desa anda?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Hasil jawaban :

- a) 15 %
- b) 35 %
- c) 50 %

Interpretasi :

Berdasarkan persentase di atas dapat di ketahui bahwa 15 % remaja menyatakan tidak pernah menghadiri pengajian rutin, 35 % menyatakan sering menghadiri kegiatan pengajian rutin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja di desa Sidoharjo sebagian besar tidak pernah mengikuti pengajian rutin.

3. Menurut anda apakah materi pengajian yang disampaikan oleh Ustadz menarik minat saudara dalam mengikuti pengajian rutin?
 - a. Ya
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak

Hasil jawaban :

- a) 17,5 %
- b) 30 %
- c) 52,5 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 52,5 % remaja menyatakan tidak tertarik dengan materi dalam pengajian rutin. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa remaja di Desa Sidoharjo sebagian besar

tidak tertarik dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan pengajian rutin.

4. Apakah kegiatan yang dilaksanakan di desa anda banyak di hadiri oleh remaja?
- Ya, banyak
 - Sedikit
 - Tidak tahu

Hasil jawaban :

- 0 %
- 80 %
- 20 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 80 % remaja menyatakan bahwa tidak pernah menghadiri pengajian rutin, 20 % menyatakan tidak tahu dan 0 % menyatakan banyak yang menghadiri kegiatan pengajian rutin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja di desa Sidoharjo sebagian besar tidak pernah menghadiri kegiatan pengajian rutin.

5. Pernahkah anda berusaha untuk mengajak teman-teman di lingkungan tempat tinggal anda untuk ikut dalam kegiatan pengajian?
- Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Hasil jawaban :

- 15 %
- 35 %
- 50 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 50 % remaja menyatakan tidak pernah berusaha untuk mengajak teman-teman dilingkungan mereka untuk ikut dalam kegiatan pengajian rutin, 35 % menyatakan kadang-kadang, dan 15 % menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Sidoharjo sebagian besar tidak pernah berusaha untuk mengajak teman-teman di

lingkungan mereka untuk ikut dalam kegiatan pengajian rutin.

6. Apakah di lingkungan masyarakat dan keluarga di sekitar tempat tinggal anda mendukung dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin ?
 - a. Mendukung
 - b. Kurang mendukung
 - c. Tidak mendukung

Hasil jawaban :

- a) 10 %
- b) 20 %
- c) 70 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 70 % remaja menyatakan lingkungan masyarakat dan keluarga tidak mendukung dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin, 20 % menyatakan kurang mendukung dan 10 % menyatakan mendukung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat dan keluarga di Desa Sidoharjo sebagian besar tidak mendukung dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin.

7. Apakah ada manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pengajian rutin di Desa anda ?
 - a. Ada
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak

Hasil jawaban :

- a) 20 %
- b) 50 %
- c) 70 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 50 % remaja menyatakan kurang mendapat manfaat dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin, 30 % menyatakan tidak ada manfaat, dan 20 % menyatakan ada manfaat dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat

diadakannya kegiatan pengajian rutin belum banyak dirasakan oleh remaja di desa Sidoharjo.

8. Apakah pelaksanaan kegiatan pengajian yang diadakan dengan cara menggabungkan antara orang dewasa dengan remaja membuat anda berminat untuk mengikuti pengajian tersebut?
- Ya
 - Tidak juga
 - Tidak tahu

Hasil jawaban:

- 15 %
- 25 %
- 60 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 60 % remaja menyatakan tidak tahu menahu tentang kegiatan pengajian rutin, 25 % menyatakan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin dan 15 % menyatakan berminat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Sidoharjo sebagian besar tidak berminat dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin.

9. Menurut anda apakah Ustadz yang mengisi pengajian merupakan faktor yang membuat anda berminat untuk mengikuti pengajian rutin ?
- Ya
 - Ragu-ragu
 - Tidak tahu

Hasil jawaban :

- 17,5 %
- 32,5 %
- 50 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 50 % remaja menyatakan tidak tahu, 32,5 % menyatakan ragu-ragu dan 17,5 % menyatakan Ya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja di Desa

Sidoharjo tidak tahu menahu dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin.

10. Menurut anda apakah ada pengaruh diadakannya pengajian rutin terhadap akhlak remaja di Desa anda ?
- Ya
 - Biasa-biasa saja
 - Tidak

Hasil jawaban :

- 10 %
- 40 %
- 50 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 50 % Remaja menyatakan tidak ada pengaruh diadakannya kegiatan pengajian rutin terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo, 40 % menyatakan biasa-biasa saja dan 10 % menyatakan Ya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurang ada pengaruh diadakannya pengajian rutin terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo.

11. Bagaimana sikap anda setelah waktu sholat 5 waktu tiba ?
- Selalu segera mengerjakannya
 - Kadang-kadang saja segera mengerjakannya
 - Tidak segera mengerjakannya

Hasil Jawaban :

- 25 %
- 65 %
- 10 %

Interpretasi

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 65 % remaja menyatakan kadang-kadang segera mengerjakan, 25 % menyatakan selalu mengerjakan dan 10 % menyatakan tidak segera mengerjakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Sidoharjo kurang di siplin dalam mengerjakan sholat 5 waktu.

12. Apakah anda meminum minuman keras ?
- Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Hasil jawaban :

- a) 0 %
- b) 40 %
- c) 60 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 60 % remaja menyatakan tidak pernah meminum minuman keras, 40 % menyatakan kadang-kadang dan 0 % menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Sidoharjo umumnya tidak pernah meminum minuman keras.

13. Apakah anda selalu berbuat baik kepada orang tua, guru maupun orang lain yang lebih tua dari anda ?
- a. Selalu menjalankannya
 - b. Kadang-kadang saja
 - c. Sering kurang sopan

Hasil jawaban :

- a) 30 %
- b) 70 %
- c) 0 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 70 % remaja menyatakan selalu patuh kepada orang tua dan orang yang lebih tua, 30 % menyatakan kadang-kadang dan 0 % menyatakan sering kurang sopan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Sidoharjo patuh terhadap orang tua meskipun kadang-kadang tidak.

14. Bagaimanakah sikap anda pada hari Jum'at ketika anda sibuk bekerja, sedangkan waktu sholat Jum'at telah tiba ?
- a. Segera mandi lalu pergi ke Masjid
 - b. Kadang-kadang meninggalkan sholat Jum'at
 - c. Tidak melakukan sholat Jum'at

Hasil jawaban :

- a) 15 %
- b) 35 %
- c) 50 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 50 % remaja menyatakan tidak pernah melaksanakan sholat Jum'at, 35 % menyatakan kadang-kadang dan 15 % menyatakan selalu melaksanakan sholat Jum'at. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja di Desa Sidoharjo belum menyadari akan pentingnya melaksanakan sholat Jum'at.

15. Bagaimanakah sikap anda jika menemukan barang yang bukan milik anda sendiri ?
- Menanyakan barang itu milik siapa
 - Bimbang, apakah ditanyakan kepada orang lain ataukah di miliki sendiri karena kebetulan.
 - Langsung di ambil untuk di miliki

Hasil jawaban :

- 10 %
- 25 %
- 65 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 65 % remaja menyatakan langsung di ambil untuk di miliki, 25 % menyatakan bimbang dan 10 % menyatakan menanyakan barang itu milik siapa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja di Desa Sidoharjo umumnya masih perlu di benahi walaupun sebagian kecil sudah ada yang berakhlak baik.

16. Bagaimanakah sikap anda jika melihat teman anda berkelahi dengan orang lain ?
- Berusaha mencegah/melerai
 - Membiarkan karena takut terpukul
 - Ikut membela teman

Hasil jawaban :

- 20 %
- 30 %
- 50 %

Interpretasi :

Berdasarkan presentase di atas dapat di ketahui bahwa 50 % remaja menyatakan ikut membela, 30 % menyatakan membiarkan dan 20 % menyatakan berusaha

mencegah/melerai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja di Desa Sidoharjo cukup baik meskipun sebagian besar masih belum berakhlak baik.

Dari hasil analisis jawaban questionir observasi dan interview dapat

disimpulkan bahwa :

1. Minat remaja dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin masih sangat rendah.

Hal ini di dukung dengan hasil :

a. Interview ; yakni dengan bapak Arief Riva'i salah seorang Pembina pengajian di Desa Sidoharjo yang menyatakan bahwa :

“Faktor yang dominan mempengaruhi kurangnya minat remaja disebabkan karena tidak adanya motivasi dari dalam diri mereka sendiri terlebih juga tidak adanya motivasi dari orang tua, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung sehingga membuat minat remaja cenderung rendah terhadap pengajian rutin”.

Selanjutnya interview penulis dengan Haryono salah seorang anggota pengajian mengatakan bahwa :

“Kurangnya minat remaja mengikuti pengajian rutin disebabkan materi yang disampaikan kurang menarik, dikarenakan materi yang disampaikan dominan mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan masalah-masalah orang dewasa pemateri juga menjadi faktor dalam menarik minat remaja dalam mengikuti pengajian rutin”.

b. Dokumentasi dan Observasi ; yakni dengan melihat langsung kegiatan pengajian rutin di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

c. Questioner pada item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

untuk mengetahui lebih jelas mengenai rata-rata minat remaja dalam mengikuti pengajian rutin di Desa Sidoharjo, maka dengan ini penulis akan membandingkan jumlah jawaban responden, dengan ketentuan jawaban a, di beri skor 3 (Minat tinggi),

jawaban b, di beri skor 2 (Minat sedang) dan jawaban c, diberi skor 1 (Minat rendah) serta selanjutnya di susun kedalam tabel sebagai berikut :

Data Quesioner Tentang Minat

No Soal	Jumlah Sampel	Alternatif Jawaban					
		a	Skor	b	Skor	c	Skor
1	40	9	27	27	54	4	4
2	40	6	18	14	28	20	20
3	40	7	27	12	24	21	21
4	40	0	0	32	64	8	8
5	40	6	18	14	28	20	20
6	40	4	12	8	16	28	28
7	40	8	24	20	40	12	12
8	40	6	18	10	20	24	24
9	40	7	21	13	26	20	20
10	40	4	12	16	32	20	20
Jumlah	400		171		332		177

Sehingga diperoleh perhitungan :

$$\frac{171 + 332 + 177}{400} = \frac{680}{400} = 1,7$$

Artinya : Minat remaja dalam mengikuti pengajian rutin rata-rata masih

rendah, hal ini sesuai ketentuan skor bahwa :

- a. Rata-rata skor 3 = Minat tinggi
 - b. Rata-rata skor 2,1 - 2,9 = Minat sedang
 - c. Rata-rata skor 1,0 - 1,9 = Minat rendah
2. Pengaruh adanya pengajian rutin tersebut terhadap akhlak di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan belum tampak. Hal ini didukung dengan hasil :
- a. Observasi penulis terhadap keseharian remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten

Lampung Selatan bahwa : mereka masih suka mabuk-mabukan, mencuri, berkelahi serta tidak menurut pada orang tua dan kurang disiplin terutama dalam melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu dan lain-lainnya.

b. Quesioner pada item nomor 11,12,13,14,15,16

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh adanya pengajian rutin di Desa Sidoharjo terhadap akhlak, maka penulis akan membandingkan jumlah jawaban responden, dengan ketentuan jawaban a, diberi skor 3 (Akhlak baik), jawaban b, diberi skor 2 (Akhlak sedang) dan jawaban c, diberi skor 1 (Akhlak buruk) serta selanjutnya disusun kedalam tabel sebagai berikut :

Data Quesioner Tentang Minat

No Soal	Jumlah Sampel	Alternatif Jawaban					
		a	Skor	b	Skor	c	S
1	40	10	30	26	52	4	
2	40	0	0	16	32	24	
3	40	12	36	28	56	0	
4	40	6	18	14	28	20	
5	40	2	6	12	24	26	
6	40	8	24	12	24	20	
Jumlah	240		114		216		

Sehingga diperoleh perhitungan :

$$\frac{114 + 216 + 94}{240 + 240} = \frac{424}{480} = 0,88$$

Artinya : Akhlak remaja di Desa Sidoharjo secara umum masih buruk, dan dengan adanya pengajian rutin, tidak berpengaruh terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo hal ini dibuktikan berdasarkan ketentuan skor bahwa :

- Rata-rata skor 3 = Akhlak baik
- Rata-rata skor 2,1 – 2,9 = Akhlak sedang

c. Rata-rata skor 1,0 – 1,9 = Akhlak buruk

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Minat remaja mengikuti pengajian rutin masih rendah dan tidak ada pengaruhnya terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dapat diterima.

D. KESIMPULAN

Setelah penulis membahas mengadakan penganalisaan data pada bagian ini penulis akan menyimpulkan hasil yang diperoleh selama mengadakan penelitian di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pengajian rutin yang ada di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan telah berjalan cukup baik, namun secara umum harus lebih ditingkatkan. Dukungan dari seluruh komponen masyarakat di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sangat diperlukan dalam rangka lebih menggiatkan kembali kegiatan pengajian rutin khususnya bagi remaja, karena remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu dididik sejak dini terutama pendidikan tentang keagamaan.
2. Minat remaja mengikuti pengajian rutin di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan masih sangat rendah. Dengan adanya kegiatan pengajian rutin ini ternyata belum banyak memberikan dampak atau pengaruh terhadap akhlak remaja di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, hal ini terbukti dengan masih terjadi berbagai tingkah laku remaja yang cenderung menunjukkan akhlak yang kurang baik seperti mabuk-mabukan, tidak patuh kepada orang tua, suka berhura-hura, dan terlebih lagi kurangnya kesadaran serta kedisiplinan remaja dalam menunaikan kewajiban mereka terutama ibadah shalat 5 waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. 1993. Jakarta : Rineka Cipta,
- Barreisy, Salim. *Shahih Bukhari*. 1987. Jakarta : TPN,
- Darmansyah dkk, *Ilmu Sosial Dasar*. 1986. Jakarta : Usaha Nasional,
- Departemen Agama RI, *Pedoman Dasar Remaja Islam Masjid. RISMA*). 1983 Lampung Selatan : Pengurus Badan Koordinasi Remaja Islam Masjid. RISMA),
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research Untuk Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi, Jilid 1*. 1983. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. 1983. Jakarta : CV.Rajawali,
- Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. 1981. Jakarta : Usaha Nasional :